

ILMU SOSIAL DASAR

NAMA : MUHAMMAD TARMIDZI BARIQ
KELAS : 1IA13
NPM : 51422161

BAB II MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK BUDAYA

A. Hakikat Manusia Sebagai Makhluk Budaya

Manusia adalah salah satu makhluk Tuhan di dunia. Makhluk Tuhan di alam fana ini ada empat macam, yaitu alam, tumbuhan, binatang, dan manusia. Manusia dalam hidup sehari – hari membutuhkan kebutuhan, menurut Abraham Maslow seorang ahli psikologi berpendapat. Bahwa kebutuhan manusia ada 5, yaitu:

1. Kebutuhan fisiologis (phylogical needs), kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, sembuh dari sakit, kebutuhan seks, dan sebagainya.
2. Kebutuhan akan rasa aman dan perlindungan (Safety and security needs), adalah kebutuhan yang menyangkut perasaan. Seperti bebas dari rasa takut, terlindung dari bahaya dan ancaman.
3. Kebutuhan sosial (Sosial needs rasa akan dicintai, diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan, dll.
4. Kebutuhan akan penghargaan (esteem needs), dihargainya kemampuan, kedudukan, dll.
5. Kebutuhan akan aktualisasi diri (Self actualization), memaksimalkan potensi, bakat, kemampuan.

B. Apresiasi Terhadap Kemanusiaan Dan Kebudayaan

Kemanusiaan adalah hakikat dan sifat – sifat khas manusia sebagai makhluk yang tinggi harkat martabat. Hakikat manusia Indonesia terdiri atas

1. Monodualis susunan kodrat manusia, seperti wujud materi anorganis benda mati, vegetatif dan animalis.
2. Monodualis sifat kodrat dari segi individu dan sosial.
3. Monodualis kedudukan kodrat seperti manusia yang berkepribadian merdeka(berdiri sendiri).

Kebudayaan berasal dari sansekerta yaitu buddhayah yang merupakan bentuk jamak dari budhi (budi atau akal). Manusia dapat menciptakan budaya karena diberikan akal dan budi. Terciptanya budaya akibat hasil manusia berinteraksi dengan alam raya.

C. Etika Dan Estetika Berbudaya

Kata etika berasal dari Bahasa Yunani, yaitu ethos. Secara etimologis etika adalah ajaran baik buruk yang diterima dengan sikap, perbuatan, kewajiban dan sebagainya. Budaya dapat ditentukan apakah budaya tersebut memenuhi nilai nilai etik atau menyimpang bergantung dari paham atau ideologi yang di yakini masyarakat pendukung kebudayaan.

Estetika adalah keindahan atau seni. Dindalam budaya sendiri estetika tidak semata mata harus memenuhi nilai keindahan. Estetika berbudaya menyiratkan manusia(individu atau masyarakat) menghargai keindahan budaya yang di hasilkan manusia lainnya. Diakarenakan keindahan sendiri berisfat subjectif

D. Memanusiakan Manusia

Memanusiakan manusia berarti perilaku sennatiasa menghargai dan menghormati harkat dan derajat manusia. Tidak menindas, tidak menghardik, tidak bersifar kasar, tidak menyakiti, dan perilaku – perilaku buruk lain. Memberikan rasa hormat akan menunjukkan rasa percaya, rasa hormat, kedamaian dan kesejahteraan hidup.

E. Problematika Kebudayaan

Kebudayaan diciptakan dari manusia dengan wilayah yang berbeda beda dan menghasilkan keragaman kebudayaan.